

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan, seperti berikut:

- 1) Sebelum digunakan metode SQ3R, menunjukkan siswa yang mampu untuk mencapai lulus SKBM sebanyak 8 orang dan 28 orang lainnya gagal. Kegagalan ini diakibatkan oleh banyaknya siswa yang kurang menyukai kegiatan membaca.
- 2) Setelah digunakan metode SQ3R, menunjukkan siswa yang mampu untuk mencapai lulus SKBM sebanyak 20 orang dan 16 orang yang lainnya gagal. Hal dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, selain itu dapat diketahui dari respon siswa yang sangat antusias menggunakan metode SQ3R pada saat pembelajaran membaca.

3) Meningkatkan kemampuan membaca kritis teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R menunjukkan keberhasilan. Hal ini terbukti dari hasil perbandingan rata-rata tes awal dan akhir. Pada saat tes awal diperoleh nilai rata-rata 56,39 dan meningkat pada tes akhir dengan rata-rata 63,47, artinya mengalami peningkatan pada tes akhir.

4) Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh $t_{hitung} = 5,399$. Nilai t_{hitung} ini lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,030. Secara singkat dikatakan $t_{hitung} = 5,399 > t_{tabel} = 2,030$. dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis teks editorial siswa SMA Negeri 6 Bandung kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2007/2008.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan pembelajaran membaca. Membaca memerlukan pemahaman

dan konsentrasi. Oleh karena itu, cara dan metode yang tepat akan membantu proses pemahaman terhadap sebuah bacaan. Pemilihan metode yang tepat digunakan untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan saat membaca.

Saran pertama yang penulis ajukan yaitu kepada guru yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan metode yang tepat dapat digunakan untuk membantu para siswa selama proses membaca agar tidak mengalami kejenuhan. Peneliti menyarankan agar guru mencoba memilih metode SQ3R sebagai alternatif pembelajaran membaca untuk membantu siswa lebih mudah memahami bacaan. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu dengan penerapan metode SQ3R oleh guru, diharapkan proses belajar mengajar yang dilakukan tidak monoton.

Selanjutnya penulis menyarankan kepada para siswa agar menerapkan metode SQ3R. Metode SQ3R ini efektif untuk membantu siswa memahami bacaan lebih mudah. Metode SQ3R ini dapat digunakan para siswa bukan hanya untuk pembelajaran membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat membantu para siswa untuk

memahami bacaan saat membaca pelajaran lainnya sehingga metode SQ3R dapat membantu studi siswa.

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian yang membahas masalah penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pada jenis bacaan lain. Penelitian tersebut memiliki esensi yang luar biasa bagi peningkatan kemampuan pembelajar bahasa Indonesia dan penelitian tersebut juga akan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan di tanah air.

